

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Skripsi yang Berjudul**

**Kesantunan Berbahasa Bali oleh Remaja Desa Boilan  
Kecamatan Tiloan Kabupaten Buol  
Provinsi Sulawesi Tengah**

**Oleh**

**I WAYAN BUDIASA  
NIM 311 411 081**

**Telah Diperiksakan dan Disetujui  
Gorontalo, 28 Agustus 2018**

**Pembimbing I,**



**Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd  
NIP 19680806 199702 1002**

**Pembimbing II,**



**Dr. Salam, M.Pd  
NIP 19770806 200312 1003**

**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia,**



**Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd  
NIP 19680806 199702 1 002**

**LEMBAR PENGESAHAN**


**Skripsi yang Berjudul  
Kesantunan Berbahasa Bali oleh Remaja Desa Boilan  
Kecamatan Tiloan Kabupaten Buol  
Provinsi Sulawesi Tengah**

**Oleh  
I WAYAN BUDIASA  
NIM 311 411 081**

**Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji**

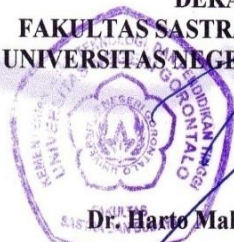
**Hari, Tanggal : Selasa, 28 Agustus 2018  
Waktu : 16.00-16.45**

**Penguji:**

- 
1. **Dr. Dakia N. Djou, M.Hum** 1. ....  
NIP. 19590826 198803 1003
  2. **Dr. Muslimin, S.Pd, M.Pd** 2. ....  
NIP. 19770817 200501 1004
  3. **Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd** 3. ....  
NIP. 19680806 199702 1002
  4. **Dr. Salam, M.Pd** 4. ....  
NIP. 19770806 200312 1003

**Gorontalo, 28 Agustus 2018**

**DEKAN  
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**Dr. Harto Malik, M.Hum  
NIP 19661004 199303 1010**

## ABSTRAK

**I Wayan Budiassa.** 2018. *Kesantunan Berbahasa Bali oleh Remaja Desa Boilan Kecamatan Tiloan Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah.* Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I: Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd dan pembimbing II: Dr. Salam, M.Pd.

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi. Dari pernyataan sederhana itu sistem bahasa mewujudkan bunyi yang bersifat simbolik. Bunyi yang bersifat simbolik itu diatur oleh sistem bahasa bersangkutan. Oleh sebab itu, melalui bahasa setiap manusia dapat berkomunikasi dengan baik. Semua ide, konsep, keinginan, tujuan dan lain sebagainya diutarakan lewat bahasa. Rumusan masalah dalam penelitian ini yakni (a) bagaimanakah kondisi objektif penutur berbahasa Bali di Desa Boilan Kecamatan Tiloan Kabupaten Buol? (b) bagaimanakah kesantunan berbahasa Bali oleh remaja ketika berinteraksi dengan orang yang lebih tua, orang tua dan orang yang dihormati? (c) apa saja faktor yang menghambat kesantunan berbahasa Bali oleh remaja di Desa Boilan Kecamatan Tiloan Kabupaten Buol? Penelitian ini bertujuan untuk (a) mendeskripsikan kondisi objektif penutur berbahasa Bali di Desa Boilan Kecamatan Tiloan Kabupaten Buol, (b) mendeskripsikan kesantunan berbahasa Bali oleh remaja ketika berinteraksi dengan orang yang lebih tua, orang tua dan orang yang dihormati, (c) mendeskripsikan faktor yang menghambat kesantunan berbahasa Bali oleh remaja di Desa Boilan Kecamatan Tiloan Kabupaten Buol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar etnis Bali di Desa Boilan Kecamatan Tiloan kabupaten Buol memiliki kedudukan dan fungsi yang amat penting dalam berbahasa Bali. Interaksi verbal keseharian (terutama dalam keluarga) etnis Bali selalu didominasi oleh pemakaian bahasa Bali, lebih-lebih lagi dalam topik-topik pembicaraan yang bersifat tradisional, seperti membicarakan masalah adat, kebudayaan, dan agama (Hindu). Kesantunan berbahasa Bali oleh remaja desa Boilan kecamatan Tiloan kabupaten Buol memiliki keberagaman dalam tuturan. Di antara remaja ada yang memegang teguh kesantunan saat berkomunikasi baik sesama remaja, orang yang lebih tua, maupun dengan orang yang dihormati.

Kata kunci: kesantunan, bahasa Bali, interaksi, orang yang dihormati

## ABSTRACT

**Budiasa, I Wayan.** 2018. *The Politeness In Balinese By the Youth Of Boilan Village, Tiloan Sub-District, Buol Regency, Central Sulawesi Province.* Department of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Letters and Cultures, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd. Co-supervisor: Dr. Salam, M.Pd.

Language is a phonetic symbol system. From the simple statement, the language system embodies symbolic sounds. The language system governs symbolic sounds. Therefore, through language, every human being can communicate well. All ideas, concepts, desires, goals and so forth are expressed through language. The problems statement in this study are (a) what is the objective condition of speakers in Balinese speaking in Boilan Village, Tiloan Sub-district, Buol Regency? (b) How do youth speaking politely in Balinese when interacting with older people, parents? (c) What are the factors that hamper the youth to speak politely in Balinese? This study aims to (a) describe the objective conditions of Balinese speakers in Boilan Village, Tiloan Sub-district, Buol Regency, (b) describe Balinese politeness by the youth in interacting with older people and parents, (c) describe the factors which hampered the youth to speak politely in Balinese.

The results showed that the majority of Balinese in the village of Boilan, Tiloan District, Buol District has critical positions and functions in the Balinese. Daily verbal interactions (especially in the family) of ethnic Balinese are always dominated by the use of Balinese, especially in the topic of traditional conversations, such as issues of customs, culture, and religion (Hinduism). Modesty in Bali by the youths in Boilan village, Tiloan sub-district, Buol regency has diversity in speeches. Among young people, some people stickle to modesty when communicate with both their friends, older people and those who are respected.

Keywords: politeness, Balinese, interaction, respected people

